

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap rumusan masalah, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai *Actual Cost* (AC) dan *Earned Value* (EV) pada proyek melibatkan data biaya aktual yang telah dikeluarkan untuk pekerjaan tertentu (AC) dan estimasi biaya yang seharusnya dialokasikan sesuai jadwal proyek (EV). Berdasarkan perhitungan nilai AC yang dihasilkan sebesar Rp 2,812,111,237,440 dan nilai EV yang dihasilkan sebesar Rp 2,811,521,752,473.60
2. Dengan membandingkan nilai EV, PV, dan AC, proyeksi penyelesaian proyek dapat dihitung, baik dari segi durasi maupun anggaran. Pada proyek gedung penunjang siaran luar negeri, pendekatan ini menunjukkan waktu penyelesaian dan estimasi total biaya, membantu mengidentifikasi potensi deviasi dari rencana awal. Pada perhitungan *Cost Performance Index* (CPI) didapatkan nilai  $>1$  yang menunjukkan anggaran aktual proyek lebih kecil dari anggaran budget. Sedangkan pada perhitungan *Schedule Performance Index* (SPI) didapatkan nilai  $>1$  yang menunjukkan proyek akan selesai lebih cepat dari estimasi proyek, yaitu akan selesai dihari ke 390 dari rencana awal 405 hari.
3. Agar prediksi menggunakan konsep nilai hasil selaras dengan *baseline* proyek, diperlukan pengawasan yang konsisten terhadap data kinerja serta pembaruan *baseline* secara berkala bila terjadi perubahan signifikan. Implementasi strategi manajemen risiko yang efektif, pengendalian biaya, dan penyesuaian jadwal yang tepat waktu menjadi kunci dalam menjaga akurasi prediksi serta mencegah terjadinya penyimpangan yang signifikan dari rencana awal.

4. Hasil pada penelitian ini sudah disesuaikan dengan proyek terkait yang menyatakan bahwa proyek Pembangunan pada Gedung Penunjang Siaran Luar Negeri memiliki keterlambatan dalam hal waktu dan biaya. Namun, proyek dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Sehingga, pada penelitian ini dapat menjadi evaluasi nantinya untuk meminimalisir keterlambatan yang akan terjadi kedepannya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar penelitian selanjutnya mengembangkan metode perhitungan AC, EV, PV, serta indeks kinerja (CPI dan SPI) dengan mempertimbangkan lebih banyak variabel yang memengaruhi kinerja proyek. Sebagai contoh, pengaruh faktor eksternal seperti fluktuasi harga material, kondisi cuaca, atau gangguan pada rantai pasokan dapat dianalisis lebih lanjut untuk memperluas dan meningkatkan akurasi model perhitungan.